



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini peneliti mengetahui bahwa objektivitas adalah konsep yang penting untuk dikaji dan dilihat perkembangannya. Namun ternyata dalam kenyataannya media tidak bisa benar-benar 100% netral dan objektif dan pemberitaannya. Akan ada beberapa bagian pemberitaan yang sepertinya sudah memenuhi kaidah kode etik jurnalistik dan panduan pedoman media siber menurut Dewan Pers, namun juga ada beberapa bagian yang sering diabaikan wartawan dan dianggap wajar. Kembali lagi kepada teori hierarki pengaruh media, bahwa sebenarnya akan ada banyak faktor-faktor yang memengaruhi, mulai dari cara pandang wartawan ataupun ke arah mana media tempatnya bekerja mencondongkan diri.

Dalam kasus ini, peneliti mendapati bahwa media *Tribunnews.com* dan *Detik.com* termasuk dalam media yang objektif dalam melakukan pemberitaan pada kolom politik, khususnya pada kolom pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta putaran kedua tahun 2017. Pada hasilnya dapat terlihat bahwa walaupun kedua media sama-sama objektif dalam memberitakan pemberitaan, namun skor yang diperoleh oleh masing-masing media cukup membuktikan bahwa *Detik.com* lebih unggul dalam skor daripada *Tribunnews.com*. Skor yang diperoleh memang tidak jauh berbeda, namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *Detik.com* sementara lebih objektif daripada *Tribunnews.com*. Seperti pada dimensi Kebenaran indikator akurasi, *Detik.com* unggul dengan skor 97,50%

sedangkan *Tribunnews.com* memiliki skor sebesar 97,30%. Dalam dimensi Netral indikator non-evaluatif *Detik.com* memiliki nilai 100% sedangkan *Tribunnews.com* memiliki nilai 91,90%, pada indikator non-sensasional *Detik.com* memiliki nilai 95% sedangkan *Tribunnews.com* memiliki nilai 89,20%. Namun, pada dimensi Relevansi, *Tribunnews.com* unggul dengan memiliki skor 72,98% sedangkan *Detik.com* dengan skor 72,50%.

Namun *Tribunnews.com* dan *Detik.com* sama-sama harus melakukan peningkatan pada sub-dimensi berimbang, kedua indikator berimbang, yaitu dua sisi dan proporsional sama-sama masih memiliki nilai rendah. Pada indikator dua sisi, kedua media mendapatkan nilai skor 5% dan pada indikator proporsional kedua media mendapatkan nilai 13,51%. Sangat berada jauh dari rata-rata nilai skor yang lainnya. Pemberitaan yang ada pada *Tribunnews.com* dan *Detik.com* masih harus meningkatkan pemberitaan yang berimbang pada satu badan berita, dan bukan pada berita terpisah, karena dengan demikian pembaca berita akan lebih mengerti dari dua sisi yang berbeda, dan bukan harus membuka dua berita yang berkaitan namun dipisah judulnya. Dan, juga dapat membuat berita jadi lebih kredibel untuk dipercaya karena mengandung unsur keberimbangan yang baik.

Objektivitas juga menjadi konsentrasi yang utama, dapat dilihat dari kode etik jurnalistik yang membeberkan poin-poin mengenai objektivitas pada dua poin, bahkan tidak hanya ada tercantum pada kode etik jurnalistik pasal satu dan pasal tiga, namun juga pada pedoman panduan media siber yang dikeluarkan oleh Dewan Pers membahas poin objektivitas pada poin nomor dua. Membuktikan bahwa objektivitas adalah sebuah poin yang krusial dan harus selalu

dikedepankan dalam pembuatan pemberitaan. Dengan adanya objektivitas menjadikan pemberitaan lebih netral dan tidak menggiring opini masyarakat, menjadikan media yang lebih sehat dalam segi pemberitaan.

## **5.2 Saran**

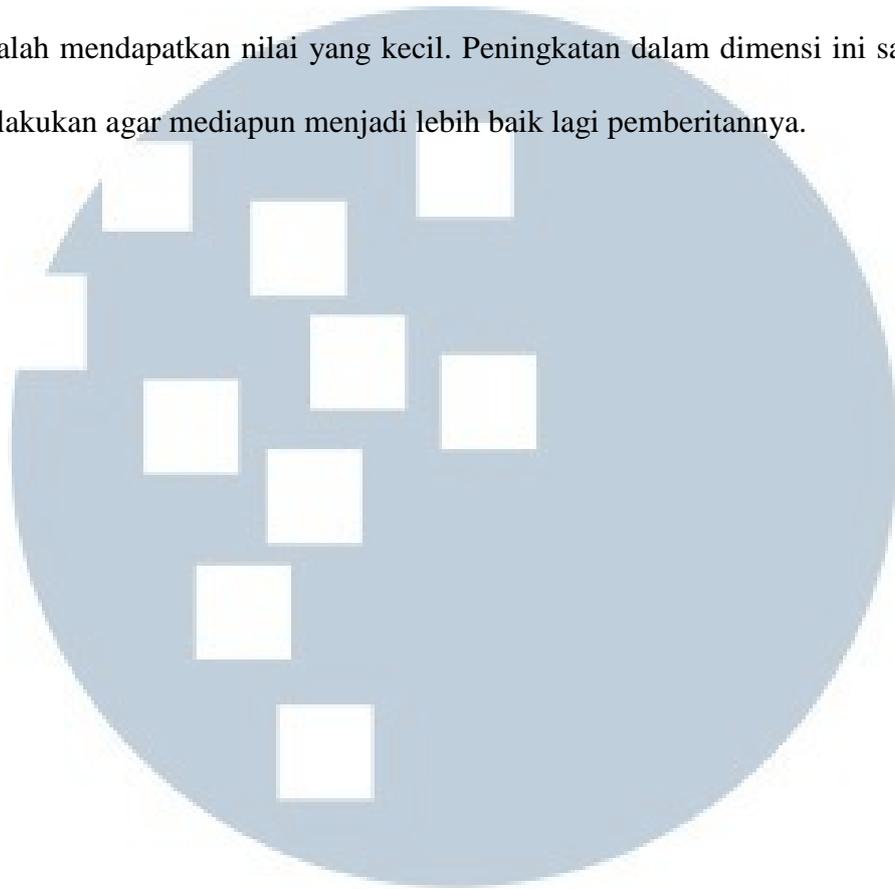
### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti baru hanya menggunakan konsep objektivitas untuk meneliti mengenai pemberitaan pilkada DKI Jakarta putaran kedua 2017, dan belum meneliti apakah media *Tribunnews.com* dan *Detik.com* objektif atau tidak. Peneliti baru mengetahui tingkat objektivitas kedua media tersebut dari salah satu sisi, dan belum secara keseluruhan. Untuk penelitian selanjutnya, mungkin dapat dibuat penelitian mengenai tingkat objektivitas kedua media tersebut.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Saran bagi media *Tribunnews.com* dan *Detik.com*, walaupun sudah masuk dalam kategori objektif dalam pemberitaannya mengenai pilkada DKI Jakarta putaran kedua, namun tetap harus ada peningkatan lebih lagi terutama pada dimensi berimbang pada indikator pemberitaan secara dua sisi dan proporsional. Karena walaupun dari empat dimensi yang penelititeliti dan hitung, tiga diantaranya mendapatkan nilai yang baik, namun tidak benar-benar valid dapat dikatakan media benar-benar sukses objektif secara 100% terhadap pemberitaan Pilkada DKI Jakarta putaran kedua ini pada semua dimensi, karena salah satu dimensinya yaitu berimbang, yang mana dapat dikatakan adalah hal yang krusial,

malah mendapatkan nilai yang kecil. Peningkatan dalam dimensi ini sangat perlu dilakukan agar mediaupun menjadi lebih baik lagi pemberitannya.



# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA